

PENGARUH MANAJEMEN PESERTA DIDIK TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK

Arina Nur Indriyani¹, Uswatun Hasanah², Siti Rohani Amelia³

arinanurindriyani08@gmail.com¹, uswatn04@gmail.com², rohaniamelia3@gmail.com³

STKIP Syekh Manshur

ABSTRAK

Penelitian mengenai manajemen peserta didik penting dilakukan karena peningkatan prestasi non-akademik siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen peserta didik merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi perencanaan, pembinaan, pengembangan, dan evaluasi peserta didik guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket (kuesioner) yang disebarakan kepada peserta didik sebagai responden penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator manajemen peserta didik dan prestasi non-akademik peserta didik yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel manajemen peserta didik dan prestasi non-akademik peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi non-akademik peserta didik. Pengelolaan peserta didik yang efektif, khususnya dalam pembinaan bakat dan minat serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, mampu meningkatkan partisipasi dan pencapaian prestasi non-akademik peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas manajemen peserta didik perlu menjadi perhatian sekolah dalam upaya mendukung pengembangan potensi peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Prestasi Non Akademik Peserta Didik, Ekstrakurikuler, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga didorong untuk mengembangkan potensi diri dalam berbagai bidang non-akademik. Menurut Shamantha et al. (2026:202) menyatakan bahwa kualitas pendidikan tidak lagi hanya diukur melalui capaian akademik, tetapi juga melalui keberhasilan sekolah dalam mengembangkan bakat, kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan sosial peserta didik. Prestasi non-akademik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam bidang olahraga, seni, kepramukaan, organisasi, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal melalui pengelolaan yang baik.

Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan, pengembangan, hingga evaluasi terhadap peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan peserta didik yang efektif dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi bakat, minat, serta potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat dikembangkan melalui berbagai program dan kegiatan yang tersedia di sekolah.

Prestasi non-akademik peserta didik tidak terlepas dari peran sekolah dalam menyediakan wadah pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, kepemimpinan, kerja sama, dan berbagai kemampuan lainnya yang tidak selalu diperoleh dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, pencapaian prestasi non-akademik sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pembinaan, minimnya motivasi, keterbatasan fasilitas, serta pengelolaan kegiatan yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam bidang non-akademik sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen peserta didik yang diterapkan di sekolah.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang mengatur seluruh aktivitas peserta didik mulai dari penerimaan, pembinaan, pengembangan, hingga evaluasi. Menurut Shamantha et al. (2026:202) manajemen peserta didik mencakup serangkaian fungsi yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas siswa sejak proses penerimaan hingga kelulusan.

Peningkatan prestasi peserta didik memerlukan manajemen kesiswaan yang baik. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa memperoleh layanan dan mampu mengembangkan minatnya sesuai tujuan yang diinginkan. Bisa dikatakan, siswa akan mempunyai prestasi dalam bidang akademik ataupun non akademik, memperoleh ilmu serta mampu mengembangkan kemampuan dirinya sehingga cita-citanya tercapai. Pada setiap lembaga pendidikan pasti memiliki manajemen kesiswaan. Perbedaannya adalah bagaimana manajemen kesiswaan di Lembaga pendidikan yang bisa dilakukan dengan baik dan efektif sehingga bisa menghasilkan siswa yang berprestasi dalam hal prestasi dan karakter yang baik.

Manajemen peserta didik yang baik diharapkan mampu menciptakan sistem pembinaan yang terarah dan berkelanjutan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian kegiatan yang efektif, pelaksanaan program yang terstruktur, serta evaluasi yang berkesinambungan, sekolah dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi peserta didik dalam berbagai kegiatan non-akademik. Dengan demikian, manajemen peserta didik menjadi salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan yang mampu mendukung pencapaian prestasi non-akademik peserta didik secara optimal.

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen angket berdasarkan indikator variabel penelitian. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada peserta didik sebagai responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi non-akademik peserta didik. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan dan disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi

non-akademik peserta didik. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah manajemen peserta didik, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi non-akademik peserta didik. Penelitian dilakukan secara daring dengan melibatkan 20 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, meliputi siswa yang masih aktif bersekolah di tingkat SMA dan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disebarakan melalui Google Form. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel manajemen peserta didik dan prestasi non-akademik peserta didik dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum angket disebarakan kepada responden, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 20 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai responden. Berdasarkan hasil penyebaran angket melalui Google Form, diperoleh data mengenai manajemen peserta didik dan prestasi non-akademik peserta didik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan manajemen peserta didik di sekolah. Hal tersebut terlihat dari adanya pembinaan yang terarah, dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler, serta adanya evaluasi kegiatan yang dilakukan secara berkala.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa manajemen peserta didik berpengaruh positif terhadap prestasi non-akademik peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan peserta didik yang dilakukan oleh sekolah, semakin tinggi pula prestasi non-akademik yang dapat dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Pengelolaan peserta didik yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta mendorong pencapaian prestasi pada bidang olahraga, seni, organisasi, maupun kegiatan lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Shamantha, Darmiyanti, dan Saprialman (2026:205) yang menyatakan bahwa manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan prestasi non-akademik dipengaruhi oleh pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara sistematis melalui proses perencanaan, pembinaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan peserta didik.

Penelitian ini dilakukan terhadap 20 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan Google Form. Berdasarkan hasil pengisian angket, diperoleh total skor sebesar 2.135 dari skor maksimum 2.500, sehingga diperoleh persentase pencapaian sebesar 85,4% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Tabel 1. Persentase Pencapaian Variabel Manajemen Peserta Didik

Uraian	Nilai
Jumlah responden	20
Jumlah butir pernyataan	25
Skor maksimum	2.500
Total skor yang diperoleh	2.135
Persentase pencapaian	85,4%
Kategori	Sangat Baik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap pelaksanaan manajemen peserta didik dan upaya peningkatan prestasi non-akademik di sekolah. Mayoritas responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju pada sebagian besar indikator yang diajukan dalam angket, sehingga menunjukkan adanya persepsi positif terhadap pengelolaan kegiatan peserta didik, khususnya dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase pencapaian sebesar 85,4% yang berada pada kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik telah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan program, pembinaan peserta didik, pemberian layanan, hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan yang baik tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan non-akademik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan manajemen peserta didik, maka semakin besar pula peluang peserta didik untuk meningkatkan prestasi non-akademik. Hal tersebut tercermin dari tingginya penilaian responden terhadap berbagai indikator, seperti penyusunan program kegiatan, pembinaan oleh guru dan pembina ekstrakurikuler, penyediaan sarana dan prasarana, pemberian motivasi, serta evaluasi kegiatan secara berkala.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shamantha, Darmiyanti, dan Saprialman (2026:205) yang menyatakan bahwa “manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa”. Pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi yang dicapai dalam berbagai bidang non-akademik.

Selain itu, Shamantha et al. (2026:207) juga menjelaskan bahwa keberhasilan prestasi non-akademik dipengaruhi oleh dukungan kebijakan sekolah, kompetensi pembina, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga pada pemberian layanan dan pembinaan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik melalui program ekstrakurikuler yang terencana, pembinaan yang berkelanjutan, serta penyediaan fasilitas yang memadai sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 siswa SMA melalui penyebaran angket, diperoleh persentase pencapaian sebesar 85,4% yang berada pada kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik telah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan, pembinaan, pengembangan bakat dan minat, hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan peserta didik yang baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Dengan demikian, manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik sehingga mampu meningkatkan prestasi non-akademik secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kualitas manajemen peserta didik melalui perencanaan program yang lebih sistematis, pembinaan yang berkelanjutan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat memberikan motivasi dan pendampingan secara konsisten agar peserta didik semakin aktif mengembangkan bakat dan minatnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih banyak, melibatkan lebih dari satu sekolah, serta menerapkan analisis statistik yang lebih mendalam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ukhuwah, S., & Pranansa, A. G. (2019). Management studentship at elementary school. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29–41
- Firmanto, R. A. (2017). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1–8.
- Muawanah, S. I., & Hakim, L. (2024). Peran manajemen kesiswaan dalam mendorong prestasi non-akademik di lingkungan Madrasah Aliyah. *JIS: Journal Islamic Studies*, 3(2).
- Shamantha, C., Darmiyanti, A., & Saprialman. (2026). Pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa. *Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL)*, 5(4), 201–208.